

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama dan kualitatif.<sup>1</sup> Jadi penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseach*), yaitu peneliti secara langsung melakukan pengamatan dan menggali data yang diperlukan dengan datang langsung ke lokasi para da'iyah untuk mengikuti pengajian yang mereka pimpin agar dapat menggali data dan informasi mengenai peran da'iyah dalam membina keberagaman masyarakat di Kota Banjarmasin.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para da'iyah yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan para muslimah di Kota Banjarmasin sebagai sumber informasi berupa fakta-fakta dan data-data mengenai peran da'iyah dalam membina keberagaman masyarakat di Kota Banjarmasin.

#### 2) Objek Penelitian

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h 140

Objek dari penelitian ini adalah yang berkaitan dengan bagaimana cara da'iyah untuk berperan dalam membina keberagaman masyarakat, bagaimana metode yang digunakan dan materi dakwah yang disampaikan oleh para da'iyah serta faktor pendukung dan penghambat da'iyah dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat di Kota Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu hal tertentu berupa angka atau kalimat yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan penulis untuk membantu memecahkan atau menjawab pertanyaan dari penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis melalui sumbernya dengan melakukan penelitian kepada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara langsung dengan para daiyah dan masyarakat di Kota Banjarmasin sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini.

## 2) Data Sekunder

Data Sekunder yakni data berhubungan dengan lokasi/gambaran dari penelitian serta data yang berhubungan dengan pembinaan keagamaan masyarakat yang menunjang data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya melainkan mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal, dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

## 2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Responden; adalah orang yang memberikan tanggapan atau orang yang merespon jawaban dalam kegiatan penelitian ini yaitu para da'iyah dan masyarakat sekitarnya.
- b. Informasi; yaitu orang-orang yang di pandang cukup mampu memberikan informasi yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang diteliti, misalnya ibu-ibu pengajian atau majelis ta'lim serta masyarakat sekitar.
- c. Dokumen; yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini bisa berbagai keterangan berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Metode observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Secara sederhana yaitu penulis mengamati secara langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui permasalahan yang akan diteliti terkait dengan peran da'iyah dalam membina keberagaman masyarakat di Kota Banjarmasin.

2) Interview / Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.<sup>3</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terpimpin, dimana wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan

---

<sup>2</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 187

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 137.

terarah. Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informasi yang dapat memberikan beberapa data yang diperlukan terkait dengan peran da'iyah dalam membina keberagaman masyarakat di Kota Banjarmasin.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>4</sup>Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumentasi yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu foto-foto para da'iyah saat mengisi ceramah, rekaman wawancara dengan para da'iyah dan jama'ahnya, foto-foto bukti wawancara dan lain-lain.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis hasil penelitian yang diperoleh baik dari proses wawancara, dokumentasi ataupun observasi.<sup>5</sup> Rancangan analisis data adalah berbagai alat analisis data agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis

---

<sup>4</sup> Ibid.,h.145.

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* ( Jakarta: Kencana, 2009), 144

penelitian dapat dibuktikan atau diujikan, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut.<sup>6</sup>

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa agar data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa reduksi data adalah proses memilih dan memilah data kasar yang tidak penulis gunakan serta data yang tidak relevan dalam penelitian ini.

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan informasi yang tersusun sehingga adanya kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penulis melakukan penyajian (*display*) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklarifikasi berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

---

<sup>6</sup> Albi & Johan Setiawan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). 236.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai peran da'iyah dalam membina keberagaman masyarakat di Kota Banjarmasin.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Demi menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian ini, maka untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan tiga macam teknik yaitu:

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>7</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni dengan para da'iyah yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Selatan, para jemaah pengajian, masyarakat di Kota

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005). 372.

Banjarmasin dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa foto-foto dan lain sebagainya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai tentang aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para da'iyah untuk masyarakat.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yang digunakan penulis untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan yakni dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan data tersebut bisa dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data aktivitas dakwah yang didapat melalui observasi langsung, hasil wawancara,serta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan tersebut.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Lexy J Meleong dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan itu tidak hanya



dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>8</sup> Untuk itu, peneliti selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh informan utama, yaitu para da'iyah yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan juga para jamaah atau masyarakat di kota Banjarmasin, untuk menggali data dan informasi terkait penelitian.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang dicari.<sup>9</sup> Dengan ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek-aspek penunjang penelitian, seperti peran da'iyah dalam membina keberagamaan masyarakat, metode yang dipakai, faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan aktivitas dakwah kepada masyarakat.

---

<sup>8</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Renajarosdakarya, 1991), h. 175

<sup>9</sup> Lexy J Meleong, *op. Cit*, h.177